

Forgiveness pada istri sebagai upaya untuk mengembalikan keutuhan rumah tangga akibat perselingkuhan suami

Kartika Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342643&lokasi=lokal>

Abstrak

Di Indonesia, terutama di Jakarta tampaknya perselingkuhan telah menjadi gaya hidup dalam masyarakat. Fenomena ini tidak hanya terjadi di kota-kota besar seperti halnya Jakarta, tetapi juga di kota-kota kecil atau di daerah (<http://www.e-psikologi.com/kekuarg/seling5uh.htm>) Data yang diperoleh menunjukkan dari sejumlah praktek konsultasi perkawinan (Marriage Counseling) yang ada di Jakarta membuktikan bahwa sebahagian besar penyebab terjadinya krisis dalam perkawinan adalah dikarenakan masalah perselingkuhan (Hawari, 2002).

Akibat dari perselingkuhan suami, maka istri akan mengalami perasaan sakit hati dan kecewa Oleh karena itu untuk dapat mengatasi perasaan tersebut dan mengembalikan hubungan seperti sebelumnya, maka diperlukan adanya perilaku memaafkan pada istri. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana gambaran forgiveness pada istri sebagai upaya untuk mengembalikan keutuhan rumah tangga akibat perselingkuhan suami dan faktor apa saja yang menyebabkan istri memanfaatkan perselingkuhan yang dilakukan oleh suami. Responden penelitian 2 orang, responden pertama adalah N dan reaponden kedua adalah A yang memiliki pengalaman suami berselingkuh dan subjek hingga sekarang masih bertahan dalam perkawinannya.

Hasil studi menunjukkan bahwa lamanya berpacaran dan saling mengenal tidak memiliki pengaruh terhadap keinginan pasangan untuk berselingkuh Subjek pertama, yaitu N menilai menilai perselingkuhan yang dilakukan oleh pasangan dikarenakan adanya kekurangan dalam dirinya dalam melayani pasangan (kegiatan seksual). Namun, N menyadari bahwa pasangan berselingkuh bukan hanya dikarenakan kekurangan dalam dirinya, tetapi hal tersebut telah menjadi sifat suami yang kelika berpacaran telah memiliki banyak kekasih. Sebaliknya., subjek kedua, yaitu A menilai pasangan berselingkuh dikarenakan terpengaruh oleh teman-teman kantornya. Jenis perselingkuhan yang dilakukan oleh masing-masing pasangan subjek juga berbeda-beda. Pada subjek N, pasangan berselingkuh iebih dengan satu orang, yaitu dengan keponakan N dan dengan teman satu profesi. Perselingkuhan yang dilakukan suami berlangsung bertahun-tahun, bahkan sepanjang perkawinan, dimana perselingkuhan jenis ini dapat digolongkan dalam Long-term Ajair. Sedangkan suami A berselingkuh dengan wanita yang bekerja sebagai pegawai magang dikantorya. Perselingkuhan yang dilakukan oleh suami A dikarenakan adanya suasana

yang mendukung dan belum adanya keterikatan emosional dan komitmen apa pun terhadap partner seksualnya, sehingga perselingkuhan jenis ini dapat digolongkan dalam Flings.

Kedua subjek belum dapat memaafkan sepenuhnya psrseiingkuhan yang dilakukan oleh pasangannya. Perilaku memaafkan hanya terlihat dari tindakan subjek sehari-hari yang masih melayani kebutuhan suami, seperi masih menyiapkan sarapan

dan masih melakukan hubungan seksual. Namun, perilaku memaafkan belum dapat dihayati dan dirasakan sepenuhnya dalam diri subjek. Hal ini dikarenakan adanya rumination about transgression, yaitu kecenderungan Subjek untuk terus menerus mengingat kejadian perselingkuhan suami, sehingga menghalangi dirinya untuk memaafkan. Oleh karena itu, perilaku memaafkan subjek terhadap perselingkuhan suami tergolong dalam dimensi Holistic Forgiveness, yaitu subjek dapat mengekspresikan secara konkret pemaafan melalui perilaku, namun sebenarnya ia belum dapat merasakan dan menghayati adanya pemaafan dalam dirinya.

Kedua subjek masih bertahan dalam perkawinan dikarenakan oleh alasan pribadi, yaitu anak. Walaupun pada subjek A, selain karena alasan pribadi, ia masih bertahan dalam perkawinan dikarenakan oleh alasan finansial, yaitu ketergantungan secara ekonomi terhadap suami dan menganggap perselingkuhan bukan merupakan alasan untuk bercerai. A menganggap apabila ia bercerai dari suaminya belum tentu ia akan mendapatkan suami yang lebih baik dari suaminya sekarang